



Pohon, Ketahanan, Pemulihan Kesejahteraan Wilayah Pesisir Pantai Aceh dan Sumatra Utara pasca Bencana Alam Tsunami

Pembangunan Kembali Infrastruktur Hijau dengan Tanaman Pilihan Rakyat



Konsep Aksi

Pengelolaan kawasan pesisir yang lebih serius dirasakan semakin penting dan mendesak. Pepohonan di kawasan pesisir pantai terbukti telah menyelamatkan banyak jiwa ketika bencana alam Tsunami terjadi. Disamping perlindungan alam, pengelolaan wilayah pesisir diharapkan dapat meningkatkan perikehidupan masyarakat sekitar. Data menunjukkan, 40-60% perekonomian masyarakat di sepanjang pesisir barat Aceh dan Nias sebelum Tsunami, didukung oleh kegiatan pengelolaan tanaman keras ini. Pepohonan yang berhasil selamat dari amukan Tsunami, rata-rata merupakan hasil inisiatif penanaman masyarakat sendiri. Inisiatif ini sekaligus merupakan kegiatan penghijauan untuk pelestarian alam. Pada akhirnya, kunci penting untuk pengelolaan daerah pesisir adalah kesesuaian pemilihan jenis pohon beserta cara pemeliharaannya.

Tujuan

Membangun kembali infrastruktur hijau sebagai sistem keragaman pohon pada bentangan pesisir sebagai bentuk pengelolaan lingkungan dan pendukung fungsi produksi, menggunakan jenis pohon yang sesuai dengan keinginan masyarakat, dan peningkatan mata pencaharian melalui perbaikan jaringan pemasaran bagi produk yang dihasilkan.



Komponen dan Aktifitas

1. Tinjauan partisipatif tentang kerusakan, kesempatan untuk pemulihan tanaman keras dan perdagangan, dalam jangka pendek maupun jangka panjang
 - Tinjauan kesejahteraan masyarakat daerah pesisir dan akibat lainnya setelah Tsunami
 - Tinjauan pasar
 - Kearifan lokal dalam menanggapi akibat bencana Tsunami dan gempa bumi
 - Penilaian keragaman pohon di daerah pesisir
2. Tsunami dan kerusakan tanah; tinjauan kesesuaian lahan untuk tanaman keras
 - Soil and water monitoring
 - Tinjauan kerusakan akibat tsunami
 - Rehabilitasi lahan berdasar kesesuaian lahan
 - Dukungan pelatihan teknis kepada pemerintah daerah dan institusi lainnya yang berkepentingan
3. Pemulihan jangka pendek dengan penanaman tanaman keras, pemulihan perdagangan dan pemasaran
 - Pengorganisasian kelompok petani serta usaha peningkatan kapasitas
 - Bahan penanaman yang berkualitas serta pengadaan pembibitan
 - Kegiatan pelatihan
 - Pemulihan mekanisme pasar karet dan coklat, serta dukungan untuk kegiatan pengolahan hasil produksi



Isu Silang antar Kegiatan

- a. Solusi inovatif: pendekatan pengelolaan pesisir berdasarkan kondisi sebelum dan sesudah tsunami dari sudut pandang masyarakat lokal serta pembuat kebijakan; fokus diarahkan pada pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia dan sosial untuk pengelolaan yang efektif, tidak hanya terfokus pada pemenuhan tujuan fisik
- b. Pendekatan partisipatif berbasis gender: Pertimbangan pandangan dan keinginan berdasarkan perbedaan gender dalam kegiatan pemilihan dan pengelolaan tanaman keras dan tanaman pekarangan lainnya
- c. Nilai tambah melalui proyek contoh yang dapat direplikasi, seiring dengan peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan: walaupun berfokus di daerah Aceh Barat dan Nias, pendekatan yang dilakukan akan sesuai dengan daerah lain yang ada di Sumatra; kontribusi lebih lanjut diharapkan dari LSM lokal untuk diseminasi hasil kegiatan
- d. Keberlanjutan: dengan fokus kepada 'tanaman pilihan masyarakat' sekaligus sebagai sarana pendukung kesejahteraan, keberlanjutan kegiatan ini diharapkan akan dapat terlaksana; pengalaman dari tempat lain di Sumatra dapat dijadikan dukungan melalui sebuah mekanisme pertukaran informasi tentang inovasi dan pembelajaran



4. Kesiapan pembangunan jangka panjang: memperhatikan keuntungan komparatif perekonomian berdasarkan lokasi geografis dan peningkatan pengetahuan serta kerjasama antar petani
 - Tinjauan ekonomi dan model pendugaan untuk pemanfaatan lahan
 - Simulasi ekologis dan tinjauan kondisi lingkungan jangka panjang untuk sistem pengelolaan lingkungan berbasis pohon
 - Dukungan kepada rencana pengelolaan lahan dengan pendekatan 'tanaman pilihan rakyat'
 - Tinjauan atas resiko di masa depan terkait dengan pemulihan infrastruktur: kawasan lindung wilayah pesisir dengan pohon bernilai tambah ekonomis
 - Akses khusus untuk produk dari daerah terkena Tsunami terhadap pasar
 - Penguatan institusi lokal untuk melakukan tinjauan pengelolaan lahan, perencanaan dan implementasi kegiatan rehabilitasi pesisir pasca Tsunami
5. Pembelajaran atas respon tanggap darurat yang telah dilakukan setelah bencana Tsunami
 - Peranan tanaman keras dalam mitigasi fisik, sosial, dan ekonomi atas masyarakat korban bencana alam Tsunami
 - Ketahanan tanaman keras dalam berbagai tingkat perbedaan kondisi ekologi, pertanian, dan sosial-ekonomi, serta tingkat kerusakan yang berbeda
 - Pengaruh kegiatan tanggap darurat pasca bencana Tsunami di sektor tanaman keras

